

A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ON METODE ROLE PLAY DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA ANAK SEKOLAH DASAR

Yetty Auliyati¹, Chairina Putri Mardiani², Endang Wahyudiana^{3*}

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, 13220

Email: ³endangwahyudiana@unj.ac.id

*Penulis korespondensi

Abstract

Speaking skills in elementary school students must be mastered by students for the continuity of communication and social life of students. this study aims to: 1) identify the influence of elementary school students' speaking skills, 2) identify the effectiveness of the role playing method to improve elementary school students' speaking skills the effectiveness of the role playing method to improve elementary school students' speaking skills, 3) analyze publication trends (objectives, methods, and research results) in scientific journals in 2010 - 2022 related to improving speaking skills using the role playing method publication trends (objectives, methods, and research results) in scientific journals in 2010 - 2022 related to improving speaking skills using the role playing method. This journal uses a systematic literature review method with all articles that have been found and processed based on the criteria of inclusion, exclusion, quality assessment then found 11 articles that have been analyzed in accordance with the research questions that have been set. The results of the research are the effectiveness of using the role playing method in improving the speaking skills of elementary school students which has been widely discussed by previous studies including the influence from within students and the influence from outside students, the techniques used in the research in the period 2010 - 2022.

Keywords: *speaking skills; role playing; elementary school students; systematic literature review*

Abstrak

Keterampilan berbicara pada siswa sekolah dasar harus dikuasai oleh siswa untuk keberlangsungan komunikasi dan kehidupan sosial siswa. penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengidentifikasi pengaruh kemampuan berbicara siswa sekolah dasar, 2) mengidentifikasi efektifitas metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar efektifitas metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, 3) menganalisis kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode *role playing* kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode *role playing*. Jurnal ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan seluruh artikel yang telah ditemukan dan diolah berdasarkan kriteria inklusi,eksklusi,quality assessment kemudian ditemukan 11 artikel yang telah dianalisis sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Hasil peneliian berupa efektifitas penggunaan metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar yang sudah banyak dibahas oleh penelitian terdahulu termasuk pengaruh dari dalam diri siswa maupun pengaruh dari luar diri siswa, teknik yang digunakan dalam penelitian dalam kurun tahun 2010 – 2022.

Kata Kunci: keterampilan berbicara; *role playing*; siswa sekolah dasar; *systematic literature review*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa memiliki tujuan dalam pengajaran dengan empat keterampilan yaitu mendengar, membaca, berbicara dan menulis (Kuśnierek n.d.). Keempat keterampilan berbahasa tersebut dapat diajarkan mulai dari sekolah dasar. Salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk menunjang komunikasi anak adalah kemampuan berbicara dimana anak dapat menyampaikan keinginan, pendapat atau ide kepada orang lain. Salah satu komponen dalam kemampuan berbicara adalah bahasa. Bahasa merupakan sistem yang terbentuk dari isyarat suara yang telah disepakati, yang ditandai dengan struktur yang saling tergantung, kreatifitas, penempatan, dualitas dan penyebaran budaya. Nunan mengatakana bahwa Berbicara adalah keterampilan yang patut diperhatikan baik bahasa pertama maupun bahasa kedua. Mempelajari keterampilan berbicara adalah aspek terpenting dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing dan keberhasilan diukur berdasarkan kemampuan melakukan percakapan dalam bahasa yang dipelajari ‘hampir konstan’1995 (Leong and Ahmadi n.d.) Kemampuan berbicara pada

anak tidak hanya sekedar mampu menyampaikan apa yang ingin disampaikan untuk pendengar atau lawan bicaranya akan tetapi kemampuan berbicara juga harus mampu menelaah dan memastikan bahwa apa yang disampaikan itu dapat diterima dengan tepat oleh pendengar. Kemampuan berbicara tidak bisa didapat begitu saja oleh anak, sebagian besar memerlukan latihan atau pengalaman berbicara agar anak dapat terbiasa berbicara dengan efektif dan tepat sasaran.

Keterampilan berbicara selama ini belum mendapat porsi perhatian yang lebih dari guru, sebagaimana pada tiga keterampilan lainnya. Guru harus mampu membimbing anak untuk dapat menguasai kemampuan berbicara dan aktif menyampaikan gagasan atau pendapat dengan efektif dan sesuai apa yang anak ingin sampaikan. Akan tetapi anak cenderung pasif dalam keterampilan berbicara. Kemampuan berbicara anak dapat dilatih oleh guru melalui pembelajaran yang menyenangkan, salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak sekolah dasar yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Agar anak tertarik untuk

berlatih berbicara dengan orang lain. Salah satu alternatifnya menggunakan metode *Role playing*. Menggunakan metode bermain peran sebagai strategi pengajaran adalah bagian penting dari bahasa apapun.

Role playing merupakan bentuk pembelajaran pengalaman (Russell and Shepherd 2010) dimana anak berperan atau memainkan peranan dalam dramatisasi masalah sosial/psikologis. Dalam metode *Role playing* dapat mendorong siswa untuk belajar dan berlatih berbicara atau berkomunikasi sesuai aspek-aspek dalam berbicara. salah satu keunggulan model *role playing* adalah bahasa lisan siswa yang dapat dibina menjadi bahasa yang baik agar mudah dipahami orang lain.

Penelitian tentang keterampilan berbicara sudah dimulai sejak tahun 1900-an. Hingga saat ini penelitian tentang keterampilan berbicara masih terus dikembangkan. Keterampilan berbicara pada tahun 1920 sampai 1940 membahas tentang bagaimana keterampilan berbicara didepan umum secara general (Fay and Middleton 1940; Kelly 1932; Knowler 1929; Smith 1925) masih pada tahun 1940. Penelitian perbedaan keterampilan berbicara sesuai gender (Capell 1940; Curry 1940). Pada

tahun 1950 hingga 1960 pada penelitian keterampilan berbicara mulai melibatkan perkembangan motorik, knowledge dan skill (Allen 1960; Brigham 1950; Brown 1959). pada tahun 1970 sampai 1990 penelitian keterampilan berbicara terhadap bahasa kedua mulai dikembangkan (Asher 1972; Gardner, Lalonde, and MacPherson 1985; Lund 1990). Memasuki tahun 2000 hingga saat ini penelitian terhadap keterampilan berbicara telah beragam dalam pengembangannya banyak metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan berbicara (Andriyani 2015; Aprianto et al. 2020; EKAWATI 2009; Harchegani, Biria, and Nadi 2013; Masdi 2019; Pfister and Robinson 2010; RATSIMBA 2005; Sabri and Mahrup 2001; Tumada and Liando n.d.)

Salah satu metode yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak adalah metode *role playing*. Metode *role playing* sudah digunakan dalam penelitian terhadap keterampilan berbicara sejak 1950an (Janis and King 1954; Mann 1956). Hingga saat ini metode *role playing* masih terus menjadi salah satu metode yang digunakan dalam mengembangkan penelitian keterampilan berbicara (Firmansyah 2018; Spencer et al. 2019;

Yakubov 2022) Penelitian tentang metode *role playing* sendiri sudah dimulai sejak tahun 1940-an. hingga saat ini penelitian metode *role playing* masih terus dikembangkan. Penelitian *role playing* pada tahun 1945 sampai 1990 membahas tentang metode *role playing* untuk strategi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran dikelas secara umum (Arasteh 1960; Buxton 1957; French Jr 1945; Sam 1990) memasuki tahun 2000-an metode *role playing* digunakan untuk mengembangkan kompetensi komunikatif dan bahasa anak (Butler 2005; Choe and Kim 2005; Moore et al. 2002) penelitian metode *role playing* mulai dijadikan metode pembelajaran dalam setiap mata pelajaran dasar (Khan 2001; Sabri, Wijekoon, and Rahim 2020; Suh, Kim, and Kim 2010).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, yang didapat bahwa *systematic literature review* mengenai keterampilan berbicara menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh anak dikarenakan keterampilan berbicara sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari dan menunjang komunikasi anak. Sejak dahulu banyak penelitian yang mengembangkan keterampilan berbicara

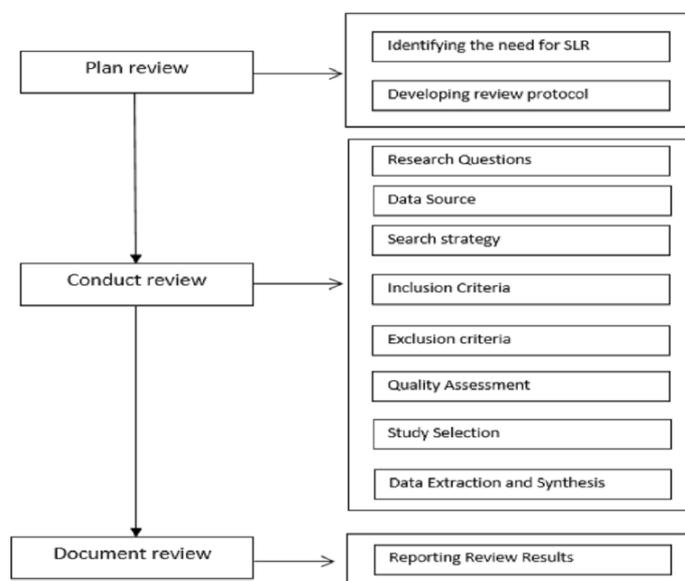
dan menemukan metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berbicara. metode *Role playing* menjadi salah satu metode yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran bahasa, social dan ilmiah. Keterampilan berbahasa dapat diaplikasikan dalam metode *Role playing* dalam meningkatkan salah satunya kemampuan berbicara. Metode *role playing* juga membantu meningkatkan kepercayaan diri anak untuk mengekspresikan diri dan mengeksploitasi kemampuannya. *Systematic literature review* digunakan dalam penelitian ini untuk melihat artikel jurnal dari hasil penelitian terdahulu tentang metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara masih menjadi topik yang menarik untuk diteliti hingga saat ini. Sehingga Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengidentifikasi pengaruh kemampuan berbicara siswa sekolah dasar, 2) mengidentifikasi efektifitas metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar efektifitas metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar, 3) menganalisis kecenderungan publikasi

(tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode *role playing* kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode *role playing*

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini berdasarkan pada *systematic literature review* (SLR) yang dilakukan terhadap artikel yang dicari dari database yang mencakup Crossreff, Pubmed, Google Scholar, dan Scopus. Dalam proses pencarian literatur dilakukan dari januari 2022 hingga mei

2022. Pencarian dilakukan berbdasarkan pada artikel yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditelah ditentukan. Artikel jurnal dan prosiding dimasukkan sebagai unit analisis dari penelitian. Prosedur yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan semua publikasi dari sumber yang terverifikasi. Proses pencarian untuk penelitian ini berdasarkan pencarian otomatis dari mesin pencari. Program Publish or Perish versi 8. Dalam prosedur literature *systematic review* ini menggunakan konsep dari Kitchenham dan Piagam (2007) yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pennjauan dokumen. Tahapan dari (Kitchenham 2004) dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Proses *Systematic literature review* (SLR)

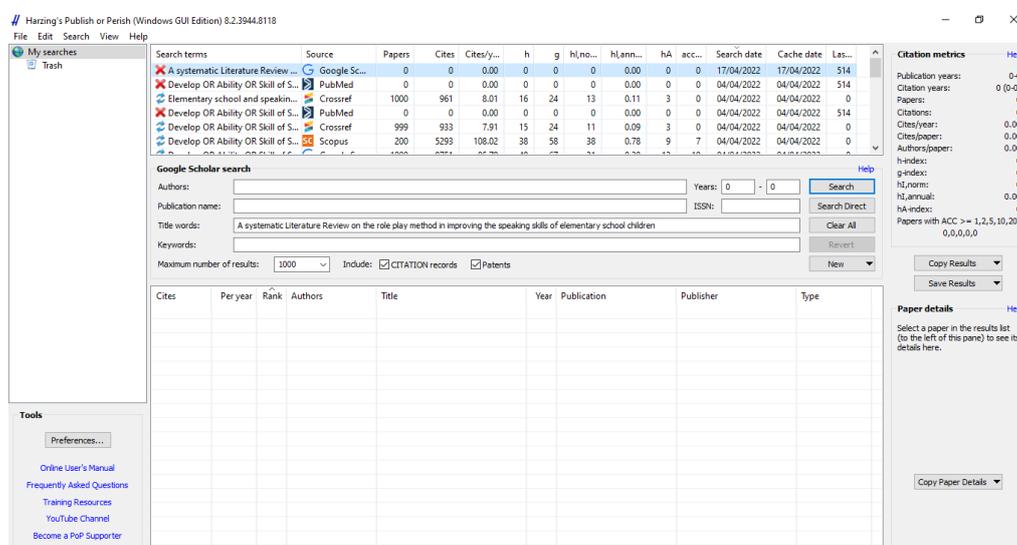
Artikel telah dibaca secara menyeluruh dan diseleksi berdasarkan penilaian inklusi, eksklusif, dan penilaian kualitas.

A. *Planing Review*

a) *Identifying the need for systematic literature review*

Dalam 10 tahun terakhir, penelitian terkait peningkatan keterampilan berbicara melalui metode *role playing* pada siswa sekolah dasar sudah dilakukan

meskipun belum ada yang membahas mengenai *systematic literature review* terkait penelitian ini sehingga banyak penelitian lain yang terkait peningkatan keterampilan berbicara belum memiliki studi yang komprehensif. Terbukti dari hasil penelusuran untuk *systematic literature review* on metode *role play* dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak sekolah dasar melalui *publish/perish* terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Hasil Penelusuran *Systematic literature review On Metode Role Play* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak Sekolah Dasar

b) *Developing a review protocol*

Untuk mengembangkan proses review pada *systematic literature review*, diperlukan untuk mengurangi kemungkinan bias peneliti. Komponen protokol mencakup semua elemen

tinjauan dan ditambah beberapa informasi dari perencanaan tambahan, yaitu : 1) latar belakang menjelaskan alasan untuk survei; 2) pertanyaan dalam penelitian yang ingin dijawab oleh tinjauan tersebut; 3) strategi yang akan

digunakan dalam mencari studi utama termasuk istilah pencarian dan sumber daya yang akan dicari dalam database berupa artikel jurnal dan prosiding konferensi; 4) kriteria dan prosedur seleksi studi menentukan kriteria dalam pemilihan studi yang akan dimasukkan atau dikecualikan dari proses *systematic literature review*; 5) daftar periksa dan prosedur penilaian kualitas studi digunakan untuk mengembangkan daftar periksa kualitas dalam penilaian studi; 6) strategi ekstraksi data menentukan cara informasi yang dibutuhkan dari setiap studi utama yang akan diperoleh; 7) sintesis dari data yang ekstraksi; 8)

menyusun rencana tinjauan (Kitchenham 2004)

B. *Conducting The Review*

Ditahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi pertanyaan terhadap penelitian, sumber data yang relevan, menetapkan strategi pencarian, membuat kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, penilaiannya kualitas, serta ekstraksi dan sintesis data (Kitchenham 2004). Tahapan dilakukan secara berurutan

a) *Research question*

Dalam pendahuluan telah dibuat dua tujuan penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

ID	Pertanyaan	Tujuan
RQ 1	Bagaimana pengaruh kemampuan berbicara siswa sekolah dasar ?	Untuk mengidentifikasi pengaruh kemampuan berbicara anak sekolah dasar
RQ 2	Bagaimana efektifitas metode <i>role playing</i> untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar ?	Untuk mengidentifikasi efektifitas metode <i>role playing</i> terhadap kemampuan berbicara anak
RQ 3	Bagaimana kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode <i>role playing</i> ?	Untuk menganalisis artikel publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan metode <i>role playing</i>

- b) *Data sources* dalam penelitian ini terlihat seperti tabel
Adapun database yang digunakan 2

Tabel 2. Daftar Database yang Dipilih

	Artikel Jurnal	Prosiding Konferensi
Crossref	V	V
Google Scholar	V	V
Pubmed	V	-
Scopus	V	V

Pemilihan database berdasarkan menu database yang ada di dalam program Publish/Perish versi 8 dan relevan dengan penelitian ini.

c) *Search strategy*

Search string dimaksudkan untuk menemukan semua hasil yang berkenaan dengan topik penelitian ini yaitu keterampilan berbicara dan metode *role playing*. Proses search string ditentukan menggunakan kriteria PICO (*Population, Intervention, Comparison, and Outcome*)

Dalam mesin pencarian menggunakan 2 lingkup istilah yang berbeda yaitu 1) keterampilan berbicara terhadap siswa sekolah dasar; 2) meningkatkan keterampilan berbicara dengan metode *roleplay*

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa artikel penelitian ini terdiri dari artikel jurnal ilmiah dan prosiding konferensi. Untuk menentukan search string dengan menggunakan Publish or Perish versi 8 dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 3. Search String Menggunakan Publish or Perish Versi 8

Kriteria	Lingkup	Database/Search Engine	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel	
Population	Elementary student	Scopus	1969 – 2029	200	
		Crossref	1913 – 2019	484	
		Google scholar	1912 – 2022	980	
		Pubmed	1943 – 2022	78	
Intervention	Speaking Skill OR Speaking Skill for Elementary Student	Scopus	1985 – 2022	3	
		Crossref	1920 - 2022	735	
		Google scholar	1943 - 2022	5	
		Pubmed	0	0	
	<i>Role playing</i> OR <i>Role playing</i> for Elementary Student	Scopus	2012 – 2022	3	
		Crossref	1899 - 2022	700	
		Google Scholar	0	0	
		Pubmed	0	0	
	Comparasion	None	-	-	-
	outcome	<i>Role playing</i> for Speaking Skill	Scopus	2015 – 2022	3
			Crossref	1923 - 2022	1000
			Google scholar	2012 – 2022	2
Pubmed			0	0	
Total keseluruhan artikel : 4.193 Artikel					
Scopus : 209					
Crossref : 2.919					
Google Scholar : 987					
Pubmed : 78					

Tabel 3 menunjukkan bahwa artikel yang dipilih oleh program Publish/Perish memiliki tahun publikasi yang berbeda-beda tergantung pada topik penelitian dan

database yang digunakan. Penelitian ini berhasil menemukan sebanyak 4.193 artikel yang berasal dari jurnal ilmiah dan prosiding konferensi meskipun nantinya tidak semua artikel dijadikan sumber data penelitian karena bergantung pada kriteria inklusi dan eksklusi.

Inclusion criteria/ excusion criteria

Kriteria inklusi dipilih untuk menentukan artikel yang dapat di analisis dan diolah dalam penelitian. Hanya artikel yang memenuhi kriteria yang tertera di bawah ini yang akan dijadikan sebagai sumber data

1) Kriteria inklusi

- IC 1 Artikel yang melaporkan mengenai metode roleplaying dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar
- IC 2 Artikel berasal dari penelitian ilmiah, artikel di jurnal ilmiah dan prosiding konferensi
- IC 3 Artikel dalam menjawab

pertanyaan penelitian

- IC 4 Artikel yang terbit di tahun 2010 – 2022
- 2) Kriteria eksklusi
 - EC 1 Artikel yang tidak ditulis menggunakan bahasa Inggris
 - EC 2 Artikel yang terbit di luar tahun 2010 – 2022
 - EC 3 Artikel yang tidak berasal dari empat database yang telah ditetapkan dalam penelitian ini
 - EC 4 Artikel yang tidak berkaitan dengan metode roleplaying dalam peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar
 - EC 5 Artikel yang tidak dapat diunduh

Quality assessment

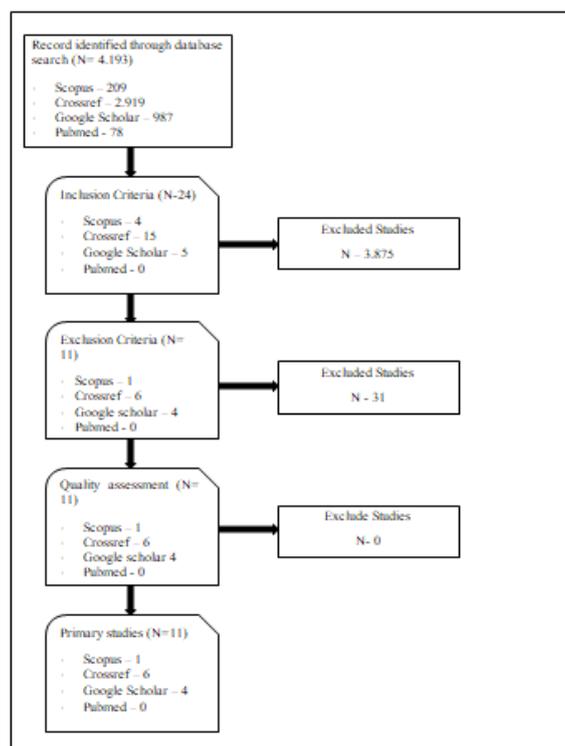
Quality assessment dilakukan dengan menggunakan daftar periksa untuk mengukur kredibilitas dan validitas penelitian menurut konsep (Salleh, Mendes, and Grundy 2011) seperti yang tercantum dalam tabel 4.

Tabel 4. Study Quality Checklist (Salleh et al. 2011)

No	Item	Answer
1	Was the article refereed?	Yes/No
2	Were the aim(s) of the study clearly stated?	Yes/No/Partially
3	Were the study participants or observational units adequately described? For example, students' programming experience, year of study etc	Yes/No/Partially
4	Were the data collections carried out very well? For example, discussion of procedures used for collection, and how the study setting may have influenced the data collected?	Yes/No/Partially
5	Were potential confounders adequately controlled for in the analysis?	Yes/No/Partially
6	Were the approach to and formulation of the analysis well conveyed? For example, description of the form of the original data, rationale for choice of method/tool/package?	Yes/No/Partially
7	Were the findings credible? For example, the study was methodologically explained so that we can trust the findings; findings/conclusions are resonant with other knowledge and experience?	Yes/No/Partially

Tabel 4 digunakan untuk seluruh artikel baik jurnal maupun prosiding konferens yang telah ditemukan dalam

empat database untuk selanjutnya dikelola sesuai dengan kriteria inklusi, eksklusi, dan kualitas assessment.



Gambar 3. Proses Pemilihan Artikel

Berdasarkan tabel 3 ditemukan sebanyak 11 artikel ilmiah yang telah selesai seleksi kriteria yang meliputi inklusi, eksklusi, dan quality assessment. Artikel penggabungan antara jurnal ilmiah dan prosiding konferensi.

Study Selection

Berdasarkan empat database yang membahas mengenai siswa sekolah dasar ditemukan sebanyak 4.193 artikel yang selanjutnya disaring menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan quality assessment. Pemilihan artikel pada inklusi dan eksklusi setiap artikel dibaca satu persatu mulai dari judul dan abstrak yang tertera, ketika tidak sesuai dengan

topik penelitian dan atau tidak menjawab pertanyaan terkait penelitian, maka artikel dihapus dalam database. Untuk menentukan pemilihan berdasarkan quality assessment dilakukan setelah memperoleh hasil dari kriteria inklusi dan eksklusi.

Data Extraction and Synthesis

Ekstraksi data pada artikel dilakukan dengan mencari informasi terkait pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan yaitu 1. Kemampuan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar; 2. faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar; efektifitas

metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Selanjutnya, data dianalisis dan disajikan pada bagian hasil dan pembahasan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menjawab tiga pertanyaan, masing-masing pertanyaan disajikan sesuai dengan artikel yang diperoleh.

Question research 1 : Bagaimana Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar?

Kesebelas artikel diseleksi untuk menjawab pertanyaan penelitian 1 tentang gambaran kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Tabel 5 menjelaskan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar dari artikel-artikel tersebut meskipun tidak semua artikel dapat menjawab pertanyaan pada nomor 1.

Tabel 5. Identifikasi Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

No. ID Artikel	Deskripsi Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar
1 (Rayhan 2014)	tidak semua siswa di kelas memiliki keberanian untuk berbicara. banyak siswa yang merasa cemas di kelas berbicara dan cenderung memilih untuk diam
2 (Bhatti 2021)	kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa. Alasan lain disebabkan oleh teknik yang tidak tepat yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara.
3 (Neupane n.d.)	Masih terpengaruh oleh bahasa ibu dan bahasa daerah masing-masing
4 (Ristianisa and Suhardi 2020)	kurangnya pengetahuan guru menjadi berbagai model dan metode pembelajaran serta teknik dan strategi pembelajaran yang dapat mereka gunakan untuk keterampilan berbicara pada siswa
6 (Lestari 2020)	Tidak memiliki kepercayaan diri untuk berbicara karena beberapa masalah, baik dalam tata bahasa, kosa kata, pengucapan atau kefasihan.
7	Terdapat pengaruh dari bahasa guru yang digunakan untuk

No. ID Artikel	Deskripsi Pengaruh Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar
(Muslim 2018)	pengajaran di kelas mempengaruhi pemahaman kemampuan berbicara siswa
8 (Lai and Wen 2012)	Kecemasan dan tidak kepercayaan diri mempengaruhi kemampuan berbicara siswa
9 (Suryamah, Chandraeni, and Altaftazani 2018)	Siswa sering berlatih berbicara didepan kelas, dan aktif dalam menyuarakan pendapat dapat mempengaruhi kemampuan berbicara siswa dan memperlancar kosakata dan intonasi kata atau kalimat yang diucapkan
11 (Bahriyeva 2021)	Kepercayaan diri dan melatih komunikasi mempengaruhi siswa dalam membiasakan diri berbicara dengan kosakata dan intonasi yang baik

Tabel 5 menjelaskan dari 11 artikel yang telah diseleksi dan dianalisis hanya terdapat 9 artikel yang dapat menjelaskan mengenai pengaruh kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Terlihat bahwa banyak pengaruh untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa terutama diri sendiri dan lingkungan kelas (terdapat pada ruang lingkup kecil) percaya diri menjadi salah satu pengaruh kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara untuk melatih kosakata dan intonasi yang tepat pada setiap kata atau kalimat yang dikeluarkan oleh mulut untuk menunjang

komunikasi dan keberlangsungan kehidupan lingkungan sosial.

Question research 2 : Bagaimana efektifitas metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar ?

Untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa tentunya terdapat beragam cara salah satunya guru dapat menggunakan metode *role playing* guna meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Tabel 6 menjelaskan efektifitas metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

Tabel 6. Efektifitas Metode *Role playing* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar

No. ID Artikel	Efektifitas Metode <i>Role playing</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara
1. (Rayhan 2014)	Metode <i>role playing</i> adalah metode yang berhasil dalam materi yang dipelajari. <i>Role playing</i> memberi siswa lebih banyak kesempatan untuk menggunakan bahasa lisan dan tulisan melalui kegiatan ceramah bermain peran seperti presentasi laporan, diskusi, dan debat, yang akibatnya dapat mengembangkan akurasi dan kelancaran mereka, siswa lebih percaya diri dengan kemampuannya karena mendapat dukungan dan dorongan dari sesama anggota kelompok, interaksi di antara anggota tim mempromosikan penyesuaian psikososial mereka sebagai upaya individu setiap siswa didorong dan didukung untuk mencapai proses kelompok.
2. (Bhatti 2021)	Keterampilan berbicara melalui role play dapat meningkatkan motivasi, sikap, dan minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara, seperti yang ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.
3. (Neupane n.d.)	Mengembangkan kepercayaan diri dan kreativitas pada siswa karena mereka termotivasi untuk mengambil bagian dalam keterampilan berbicara. Latihan role play yang rutin membuat siswa fasih berbahasa. Selain itu, mengembangkan kosa kata yang membantu untuk memilih kata-kata yang cocok yang sesuai dengan situasi
4.(Ristianisa and Suhardi 2020)	Kesempatan bagi siswa untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa lain di dalam kelas. Membuat siswa menjadi aktif dikelas karena melakukan komunikasi dua arah untuk bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapat
5. (Rosidah 2019)	Metode <i>role playing</i> memberikan pengalaman yang berbeda bagi siswa dalam proses pembelajaran dan siswa lebih aktif, kreatif, serta pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan kegiatan pembelajaran bahasa berdasarkan lembar observasi guru di siklus I sebesar 75,9% meningkat pada siklus II 92,8% dan

No. ID	Efektifitas Metode <i>Role playing</i> dalam Meningkatkan
Artikel	Keterampilan Berbicara
	berdasarkan hasil observasi siswa di siklus I 63,2% pada siklus II 88, 45%.
6. (Lestari 2020)	Metode <i>role playing</i> dapat melatih siswa dalam berbicara dan melatih pengucapan pada setiap kata atau kalimat.
7. (Muslim 2018)	Dalam <i>role play</i> , dunia kelas diperluas hingga mencakup dunia luar. Memberikan peluang bahasa yang jauh lebih luas. Sehingga siswa dapat menjadi siapa saja dan dalam situasi apapun yang mereka inginkan. Dalam Penggunaan <i>role play</i> membuat kelas lebih aktif dan hidup. Siswa bersedia untuk berpartisipasi tanpa ada paksaan dari guru. Serta Penggunaan <i>role play</i> membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar dan lebih mudah memahami pelajaran.
8. (Lai and Wen 2012)	Metode <i>role playing</i> menarik dan atraktif yang membuat pemain (siswa) mengucapkan kata atau kalimat dalam dengan lantang untuk menjalankan peran mereka secara individu atau kooperatif. Lingkungan belajar berbasis permainan peran semacam ini dapat mengurangi kecemasan berbicara siswa, dan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka. Hasil statistik dari media <i>role playing</i> ini mengungkapkan bahwa sebagian besar pelajar tenggelam dalam kegiatan berbicara mereka dan menunjukkan lebih percaya diri dalam berbicara
9. (Suryamah et al. 2018)	Siswa secara umum dapat mengucapkan kata-kata, mengucapkan kalimat dengan intonasi yang tepat, dan mampu mengekspresikan karakter drama dengan tepat
10. (Mustafa Altun 2015)	<i>Role playing</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara membuat siswa mengembangkan motivasi dan kepercayaan diri melalui kegiatan <i>role playing</i> . Siswa terdorong untuk berprestasi lebih baik dalam pembelajaran bahasa. Metode <i>role playing</i> mengajarkan kosakata dan bahasa sehari-hari kepada siswa. Yang merupakan elemen penting untuk mengembangkan kompetensi komunikatif siswa.

Berdasarkan 14 artikel yang dijadikan sumber pada penelitian ini. Terdapat 10 artikel menjawab efektifitas metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Keseluruhan menjawab terdapat peningkatan keterampilan berbicara menggunakan metode *role playing* ke arah yang positif dan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam berbicara dengan kosakata dan intonasi yang sesuai. Metode *role playing* ini membuat siswa saling berinteraksi dengan teman kelas lainnya untuk meningkatkan motivasi dalam belajar dan lebih mudah memahami pelajaran.

Question research 3 : Bagaimana kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah

dasar menggunakan metode *role playing*?

Pertanyaan ketiga membahas mengenai kecenderungan publikasi terkait metode *role playing* terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar selama kurun waktu 2010 – 2022. Jika dikumpulkan dari 4.193 artikel mengenai metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan dispesifikasikan menjadi 11 artikel yang mampu menjawab pertanyaan penelitian ini. Adapun dari 11 artikel tersebut memiliki pembahasan yang tidak sama. Tabel 7 menjelaskan mengenai kecenderungan publikasi (tujuan, metode, dan hasil penelitian) dalam jurnal ilmiah tahun 2010 – 2022 berkaitan dengan meningkatkan kemampuan berbicara siswa sekolah dasar menggunakan metode *role playing*.

Tabel 7. Kecenderungan Publikasi (Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian) dalam Jurnal Ilmiah Tahun 2010 – 2022 Berkaitan dengan Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Sekolah Dasar Menggunakan Metode *Role Playing*

No.ID Artikel	Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian
1 (Rayhan 2014)	<p>Tujuan Penelitian : dampak penggunaan role-play pada peningkatan kemampuan berbicara siswa untuk sekolah dasar</p> <p>Metode : eksperimen</p> <p>Hasil penelitian : hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai akhir kelompok eksperimen adalah (57.7333), lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kontrol yang diperoleh sebesar (48.1000). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa teknik role-play lebih bermanfaat bagi mereka dalam mengajarkan keterampilan berbicara daripada mengajar dengan metode ceramah.</p>
2 (Bhatti 2021)	<p>Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui metode role play adalah cara yang efektif untuk mengatasi kesulitan berbicara siswa</p> <p>Metode : Eksperimental</p> <p>Hasil penelitian : Temuan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan sikap dan motivasi positif serta partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar. Temuan ini juga menunjukkan bahwa Mengajarkan keterampilan berbicara melalui role play dapat meningkatkan motivasi, sikap, dan minat siswa dalam mempelajari keterampilan berbicara, seperti yang ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.</p>
3 (Neupane n.d.)	<p>Tujuan Penelitian : keefektifan teknik role play dalam meningkatkan keterampilan berbicara</p> <p>Metode : Eksperimental</p> <p>Hasil penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar melalui role play memperoleh hasil yang lebih baik daripada siswa yang diajar melalui metode berbasis tata bahasa tradisional. Hal ini disebabkan oleh strategi yang digunakan. Role play memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali kemampuannya agar lebih aktif dalam proses belajar</p>

No.ID Artikel	Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian
	mengajar. Para siswa memiliki kesempatan untuk merangsang keterampilan berbicara mereka dan mereka dapat dengan mudah tampil di depan kelas
4 (Ristianisa and Suhardi 2020)	<p>Tujuan Penelitian : menganalisis pengaruh signifikan model <i>role playing</i> terhadap keterampilan berbicara bahasa</p> <p>Metode : eksperimen semu</p> <p>Hasil penelitian : keterampilan berbicara siswa setelah diterapkan model pembelajaran <i>role playing</i> lebih tinggi dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran <i>role playing</i>. Hal ini dikarenakan pembelajaran telah mengoptimalkan model <i>role playing</i> secara maksimal. Indikator yang dicapai terlihat pada hampir semua indikator yang berbeda dengan keterampilan berbicara sebelum menggunakan model <i>role-playing</i>. Penerapan model pembelajaran <i>role playing</i> berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa. Model ini mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi, bermain peran, analisis, dan bekerja sama untuk mendorong jalannya pembelajaran bermain peran. Partisipasi merupakan wujud dari perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari seorang siswa.</p>
5 (Rosidah 2019)	<p>Tujuan Penelitian : meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan Model <i>Role playing</i>.</p> <p>Metode : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>Hasil penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Model <i>Role playing</i> dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata dari sebelum dilakukan tindakan sampai dengan pelaksanaan siklus II. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I setelah diberikan tindakan mencapai 66,88% dengan persentase kelulusan 54,17%. Kemudian pada siklus II nilai ratarata yang diperoleh meningkat menjadi 77,40% dengan persentase kelulusan 83,33%.</p>
6 (Lestari 2020)	<p>Tujuan Penelitian : apakah teknik <i>role playing</i> dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa atau tidak.</p> <p>Metode : deskriptif kualitatif</p> <p>Hasil penelitian : hasil pendapat mereka sama bahwa metode <i>role play</i></p>

No.ID Artikel	Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian
	<p>melatih kita dalam berbicara dan melatih pengucapan. dan cara terbaik untuk mempraktikkan metode bermain peran adalah lebih baik bersama teman atau sendirian. Semua siswa beranggapan bahwa berlatih dengan teman lebih baik dibandingkan dengan diri mereka sendiri karena menurut mereka lebih keren dan bisa bertanya bila belum paham.</p>
7 (Muslim 2018)	<p>Tujuan Penelitian : mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mengajar berbicara melalui teknik roleplay dan keefektifan role-play untuk mengajar berbicara.</p> <p>Metode : Metode kualitatif</p> <p>Hasil penelitian : Berdasarkan hasil data, keterampilan siswa dalam berbicara diajarkan dengan menggunakan role play lebih baik. Artinya penggunaan role play dalam pengajaran berbicara cukup efektif. Alasan lain berdasarkan tanggapan siswa sebagian besar siswa menemukan bahwa bermain peran itu menyenangkan. Alasan ini menyebabkan perhatian yang lebih baik dalam belajar dan merangsang mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermain peran, juga bermain peran sangat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka, ini menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah diajarkan dengan menggunakan permainan peran.</p>
8 (Lai and Wen 2012)	<p>Tujuan Penelitian : evaluasi permainan peran secara online dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa</p> <p>Metode : RnD</p> <p>Hasil penelitian : Hasil statistik dari profil pembelajaran dalam eksperimen <i>role playing</i> ini mengungkapkan bahwa sebagian besar pelajar tertarik dalam kegiatan berbicara mereka dan menunjukkan lebih percaya diri dalam berbicara. menarik dan atraktif yang membuat siswa mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa dengan lantang untuk menjalankan misi mereka secara individu atau kooperatif. Lingkungan belajar berbasis permainan peran semacam ini dapat mengurangi kecemasan berbicara pembelajar dalam bahasa target, dan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka.</p>
9	<p>Tujuan Penelitian : kemampuan siswa dalam berbicara melalui kegiatan</p>

No.ID	Tujuan, Metode, dan Hasil Penelitian
(Suryamah et al. 2018)	<p>memerankan tokoh drama</p> <p>Metode : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>Hasil penelitian : Hasil penerapan teknik pembelajaran <i>role playing</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang dilakukan melalui tiga siklus pelaksanaan tindakan yang difokuskan pada tiga indikator pengucapan, intonasi, ekspresi, memiliki dampak yang cukup besar dengan target peningkatan kemampuan berbicara siswa.</p>
10 (Mustafa Altun 2015)	<p>Tujuan Penelitian : keefektifan penggunaan <i>role playing</i> dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan berwacana pembelajar</p> <p>Metode : penelitian kuantitatif</p> <p>Hasil penelitian :hasil penelitian menunjukkan siswa mengembangkan motivasi dan kepercayaan diri mereka melalui kegiatan <i>role playing</i>., oleh karena itu mereka terdorong untuk berprestasi lebih baik dalam pembelajaran bahasa . <i>role playing</i> mengajarkan kosakata dan bahasa sehari-hari kepada siswa.</p>
11 (Bahriyeva 2021)	<p>Tujuan Penelitian : mengkaji pentingnya bermain peran dalam pengajaran bahasa</p> <p>Metode :Literature Review</p> <p>Hasil penelitian : Teknik ini adalah alat yang sangat baik untuk melibatkan siswa dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka saat mereka mencoba untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepada mereka dalam peran khusus mereka. Pekerjaan ini dapat dilakukan dalam kelompok dan siswa dapat mempertahankan kepribadian peran mereka selama periode kelas. Siswa lebih terlibat ketika mereka mencoba untuk menanggapi materi dari perspektif peran karakter mereka. Penelitian ini menggambarkan semua alat yang tersedia untuk mengajar bahasa apa pun melalui teknik dan metodologi permainan peran. Penting untuk mengetahui alat-alat ini sehingga kita dapat menggunakannya secara efektif dalam mengajar bahasa apa pun.</p>

Tabel 7 menjelaskan bahwa 14 artikel yang sudah ditinjau memiliki kecenderungan penelitian rata-rata memiliki tujuan yang berbeda tetapi dengan tujuan utama yang sama yaitu penggunaan metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar meskipun dengan metode yang berbeda-beda. Hal ini dapat menerangkan bahwa pemilihan metode sangat penting dalam keberhasilan guru mentransfer ilmu kepada siswa salah satunya adalah metode *role playing* yang mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa karena *role playing* merupakan salah satu metode yang menyenangkan.

Pembahasan

Berdasarkan dari 4.193 artikel yang berkaitan dengan siswa sekolah dasar, melalui proses penyeleksian yang meliputi inklusi, eksklusi dan quality assessment diperoleh sebanyak 11 artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Tema terkait keterampilan berbicara sudah banyak dibahas oleh para peneliti terdahulu. Akan tetapi masih sedikit artikel yang meneliti meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode *role playing* masih sedikit untuk siswa sekolah dasar.

Keterampilan berbicara dimaknai secara berbeda-beda dan dibedakan menjadi dua yaitu pengaruh dari luar diri siswa dan pengaruh dari dalam diri siswa. Keterampilan berbicara yang dimiliki oleh siswa dapat dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, kepercayaan diri siswa menjadi salah satu pengaruh keberhasilan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara((Bahriyeva 2021; Lestari 2020; Rayhan 2014; Suryamah et al. 2018) siswa harus sering berlatih berbicara didepan kelas, berkomunikasi dengan teman sekelas untuk memfasihkan kosakata dan intonasi yang digunakan untuk berbicara baik tertulis maupun lisan. Pengaruh dari luar diri siswa dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa. seperti, kurangnya pengetahuan guru menjadi berbagai model dan metode pembelajaran serta teknik dan strategi pembelajaran yang dapat mereka gunakan untuk keterampilan berbicara pada siswa Masih terpengaruh oleh bahasa ibu dan bahasa daerah masing-masing((Bhatti 2021; Neupane n.d.; Ristianisa and Suhardi 2020) pengaruh dari luar diri siswa mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa cenderung menjadi tidak percaya diri dan tidak ada motivasi untuk meningkatkan

keterampilan berbicaranya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah metode *role playing* dimana siswa bermain peran dengan teman sekelasnya memerankan orang lain. Dari 11 artikel yang telah lolos inklusi, eksklusif dan quality assessment semua artikel dalam penelitiannya mengatakan bahwa efektifitas metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara sangat positif, terdapat perubahan dan peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa dari sebelum menggunakan metode *role playing* dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa yang digunakan untuk komunikasi dalam kehidupan sosialnya. Siswa cenderung percaya diri untuk berbicara di depan umum (Bhatti 2021; Mustafa Altun 2015). dengan metode *role playing* siswa belajar mengelola kosakata, intonasi dan kalimat yang dapat digunakan di kehidupan sehari-hari, berlatih berbicara di depan orang-orang, melakukan interaksi dan bekerja sama dengan kelompok yang membuat siswa menjadi percaya diri dalam keterampilan berbicaranya. (Lai and Wen 2012; Lestari 2020; Muslim 2018; Ristianisa and Suhardi 2020; Suryamah et al. 2018)

Penelitian tahun 2010 – 2022 menggambarkan masih sedikit yang memfokuskan meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dengan metode *role playing* terlihat hanya 11 artikel yang membahas mengenai hal ini. Pada penelitian 2010 – 2022 membahas mengenai keefektifan metode *role playing* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (Bhatti 2021; Lestari 2020; Mustafa Altun 2015; Neupane n.d.; Suryamah et al. 2018); dampak atau pengaruh dari metode *role playing* untuk keterampilan berbicara (Rayhan 2014; Ristianisa and Suhardi 2020). Dan menurut (Bahriyeva 2021; Muslim 2018) dalam menggunakan metode *role playing* terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara menggunakan metode *role playing*.

4. PENUTUP

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena tidak melihat keterampilan berbicara pada anak lebih lanjut subjek artikel yang hanya berkisaran pada siswa sekolah dasar membuat analisis belum mendalami aspek lainnya. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan membahas mengenai kemampuan bahasa yang harus

dimiliki oleh siswa sehingga dengan metode apapun dapat mencapai target bahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Allen, Edward D. 1960. "The Effects of the Language Laboratory on the Development of Skill in a Foreign Language." *The Modern Language Journal* 44(8):355–58.
- Andriyani, Nila. 2015. "Using the Direct Method in Teaching to Improve Students' Speaking Skill at Purikids Language Course." *Yogyakarta: Yogyakarta State University*.
- Aprianto, Aprianto, Mahyudin Ritonga, Yoni Marlius, and Raihan Nusyur. 2020. "The Influence of Using Audio-Lingual Method on Students' Speaking Skill in Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyyah." *Aprianto, A., Ritonga, M., Marlius, Y., Nusyur* 147–60.
- Arasteh, Reza. 1960. "The Group Interaction Technique of Teaching Foreign Languages." *The Modern Language Journal* 44(8):349–51.
- Asher, James J. 1972. "Children's First Language as a Model for Second Language Learning." *The Modern Language Journal* 56(3):133–39.
- Bahriyeva, Nargiza. 2021. "Teaching a Language through Role-Play." *Linguistics and Culture Review* 5(S1):1582–87. doi: 10.21744/lingcure.v5ns1.1745.
- Bhatti, Muhammad Safdar. 2021. "Teaching Speaking Skills through Role Play at Elementary Level: An Analysis." *Jurnal Arbitrer* 8(1):93. doi: 10.25077/ar.8.1.93-100.2021.
- Brigham, Gordon D. 1950. "Objectives of a Basic Public Speaking Course." *Western Journal of Communication (Includes Communication Reports)* 14(2):36–37.
- Brown, Ralph Adams. 1959. "The Three 'C's' of Great Speaking." *Communication Quarterly* 7(4):16–17.
- Butler, Yuko Goto. 2005. "Comparative Perspectives towards Communicative Activities among Elementary School Teachers in South Korea, Japan and Taiwan." *Language Teaching Research* 9(4):423–46.
- Buxton, Claude E. 1957. "The Role of Role playing." *Improving College and University Teaching* 5(2):38–41.
- Capell, Arthur. 1940. "Language Study

- for New Guinea Students.” *Oceania* 11(1):40–74.
- Choe, Sook-Hee, and Sung-Hun Kim. 2005. “On the Study of Role Play Using the Strategic Methodology: With Respect to the Communicative Competence Improvement in Language Acquisition Period.” *English Language & Literature Teaching* 11(1):203–24.
- Curry, E. Thayer. 1940. “The Pitch Characteristics of the Adolescent Male Voice.” *Communications Monographs* 7(1):48–62.
- EKAWATI, SEPTI. 2009. “IMPROVING SPEAKING SKILL USING MULTIDIRECTIONAL INFORMATION GAP WITH JIGSAW ACTIVITIES (AN ACTION RESEARCH TO THE 8th YEAR STUDENTS IN SMP N 1 SUSUKAN IN 2008/2009 ACADEMIC YEAR).” Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fay, PATJL J., and WAEEEN C. Middleton. 1940. “The Ability to Judge the Rested or Tired Condition of a Speaker from His Voice as Transmitted over a Public Address System.” *Journal of Applied Psychology* 24(5):645.
- Firmansyah, Dida. 2018. “Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language).” *PrimaryEdu-Journal of Primary Education* 2(1):35–44.
- French Jr, John R. P. 1945. “Role-Playing as a Method of Training Foremen.” *Sociometry* 172–87.
- Gardner, Robert C., Richard N. Lalonde, and Joan MacPherson. 1985. “SOCIAL FACTORS IN SECOND LANGUAGE ATTRITION 1.” *Language Learning* 35(4):519–40.
- Harchegani, Mohammad Kiani, Reza Biria, and Mohammad Ali Nadi. 2013. “The Effectiveness of Self-Directed-Learning Method in Teaching Speaking Skill to Iranian EFL Learners.” *International Research Journal of Applied and Basic Sciences* 7(9):565–75.
- Janis, Irving L., and Bert T. King. 1954. “The Influence of *Role playing* on Opinion Change.” *The Journal of Abnormal and Social Psychology* 49(2):211.
- Kelly, George A. 1932. “Some Common Factors in Reading and Speech Disabilities.” *Psychological*

- Monographs* 43(1):175.
- Khan, Sher Banu A. L. 2001. "Role-Play and Character Building in the Teaching of History."
- Kitchenham, Barbara. 2004. "Procedures for Performing Systematic Reviews, Version 1.0." *Empirical Software Engineering* 33(2004):1–26.
- Knower, Franklin H. 1929. "A Suggestive Study of Public-Speaking Rating-Scale Values." *Quarterly Journal of Speech* 15(1):30–41.
- Kuśnierek, Anna. n.d. "Developing Students' Speaking Skills through Role-Play."
- Lai, Ah Fur, and Shien Shien Wen. 2012. "Evaluating an Online *Role playing* Game for Promoting the Elementary School Students' English Speaking Abilities." *Proceedings - ICIDT 2012, 8th International Conference on Information Science and Digital Content Technology* 3(August):610–15.
- Leong, Lai-mei, and Seyedeh Masoumeh Ahmadi. n.d. "C r v i h o e F."
- Lestari, Fifa. 2020. "An Analysis of Student Speaking Skill Using Role Play Method." *PROJECT* (*Professional Journal of English Education*) 3(1):114. doi: 10.22460/project.v3i1.p114-119.
- Lund, Randall J. 1990. "A Taxonomy for Teaching Second Language Listening." *Foreign Language Annals* 23(2):105–15.
- Mann, John H. 1956. "Experimental Evaluations of *Role playing*." *Psychological Bulletin* 53(3):227.
- Masdi, Hendri. 2019. "Simulation of a Prototype D-Statcom for Voltage Sag Mitigation."
- Moore, James W., Ron P. Edwards, Heather E. Sterling-Turner, Julie Riley, Melanie DuBard, and Aimee McGeorge. 2002. "Teacher Acquisition of Functional Analysis Methodology." *Journal of Applied Behavior Analysis* 35(1):73–77.
- Muslim, Ikhwan. 2018. "Improving English Speaking Skill Through 'Role-Play' Technique." *Journal of English Language and Literature (JELL)* 2(02):101–6. doi: 10.37110/jell.v2i02.29.
- Mustafa Altun. 2015. "Using Role-Play Activities to Develop Speaking Skills: A Case Study in the Language Classroom." *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*

- 1(4):1–59.
- Neupane, Binod. n.d. “Effectiveness of Role Play in Improving Speaking Skill.”
- Pfister, Tomas, and Peter Robinson. 2010. “Speech Emotion Classification and Public Speaking Skill Assessment.” Pp. 151–62 in *International Workshop on Human Behavior Understanding*.
- RATSIMBA, Claude. 2005. “IMPROVING LYCEE PUPILS’ SPEAKING SKILL THROUGH COMMUNICATIVE ACTIVITIES.” *CAPEN Dissertation, Antananarivo: Ecole Normale Supérieure (ENS)*.
- Rayhan, Jassim Mohammed. 2014. “The Impact of Using Role Play Techniques on Improving Pupils’ Speaking Skill for Primary School Ass . Prof . Dr . Jassim Mohammed Rayhan Babylon University \ College of Basic Education.” *Journal of Basic Education* 15:516–30.
- Ristianisa, Lutfiana, and Suhardi Suhardi. 2020. “Role-Playing Model on Speaking Skill for Elementary School Students.” *International Journal of Elementary Education* 5(2):191. doi: 10.23887/ijee.v4i4.25926.
- Rosidah, Ani. 2019. “Improving the Speaking Ability through *Role playing* Model in Learning Indonesian Language.” *Proceedings of The ICECRS* 2(1):69–74. doi: 10.21070/picecrs.v2i1.2386.
- Russell, Carol, and John Shepherd. 2010. “Online Role-Play Environments for Higher Education.” *British Journal of Educational Technology* 41(6):992–1002. doi: 10.1111/j.1467-8535.2009.01048.x.
- Sabri, M., R. Wijekoon, and H. Rahim. 2020. “The Influence of Money Attitude, Financial Practices, Self-Efficacy and Emotion Coping on Employees’ Financial Well-Being.” *Management Science Letters* 10(4):889–900.
- Sabri, Zainuddin, and Muh Mahrup. 2001. “Orai Application to Enhanced Language Learning in Speaking Skill.” *Mahrup, Orai Application to Enhanced Language Learning in Speaking Skill (September 9, 2018)*. Brown, H. Douglas.
- Salleh, Norsaremah, Emilia Mendes, and John C. Grundy. 2011. “Empirical

- Studies of Pair Programming for CS/SE Teaching in Higher Education: A *Systematic literature review*.” *IEEE Transactions on Software Engineering* 37(4):509–25. doi: 10.1109/TSE.2010.59.
- Sam, Wan Yee. 1990. “Drama in Teaching English as a Second Language-a Communicative Approach.” *The English Teacher* 19(1):11.
- Smith, Ralph. 1925. “The Teaching of Public Speaking in Law Schools.” *Quarterly Journal of Speech* 11(1):54–57.
- Spencer, Sally, Talya Drescher, Jennifer Sears, Angelica F. Scruggs, and Jillian Schreffler. 2019. “Comparing the Efficacy of Virtual Simulation to Traditional Classroom Role-Play.” *Journal of Educational Computing Research* 57(7):1772–85. doi: 10.1177/0735633119855613.
- Suh, Soonshik, Sang Won Kim, and Nam Joo Kim. 2010. “Effectiveness of MMORPG-Based Instruction in Elementary English Education in Korea.” *Journal of Computer Assisted Learning* 26(5):370–78.
- Suryamah, Mamah, Eni Chandraeni, and Deden Herdiana Altaftazani. 2018. “Creative of Learning Students Elementary Education 198 | USE OF *ROLE PLAYING* TECHNIQUES IN DRAMA LEARNING AS EFFORTS TO IMPROVE SPEAKING ABILITY IN INDONESIAN LANGUAGE LESSONS USE OF *ROLE PLAYING* TECHNIQUES IN DRAMA LEARNING AS EFFORTS TO IMPROVE SPEAKING ABILITY IN INDONESIAN LANGUAGE LESSONS.” *Journal of Elementary Education* 01.
- Tumada, Deswita L., and Nihta Vf Liando. n.d. *Improving Students’ Speaking Ability by Using Role Play Technique*. Vol. 22.
- Yakubov, Fazliddin Utaganovich. 2022. “Improving Communicative Language Skills through *Role playing* Activity.” *Science and Education* 3(2):1006–10